

**THE EFFECT OF VCD AND PANTHOM LEARNING
ON THE LEARNING ACHIEVEMENT IN EARLY BREASTFEEDING INITIATION
CARE VIEWED FROM THE STUDENTS' LEARNING INTEREST
(at MIDWIFERY ACADEMY OF GIRI SATHIA HUSADA WONOGIRI)**

Y. Wahyunti Kristiningtyas

ABSTRACT

Background: Early Breastfeeding Initiation Care is a skill that must be mastered to support the improvement of the midwives' skills in providing quality services to their clients. Many students of Midwifery Schools have not mastered the skill as expected due to their low learning interest. Currently, on one hand the practicum learning on Early Breastfeeding Initiation Care has merely relied on the use of Phantom learning media. On the other hand, visualization with the use of VCD learning media is a way that can be used to make some abstract thing become tangible or real and that can accommodate the slow students in learning. The objectives of the research are to analyze: (1) the difference of effect between the use of VCD learning media and that of Phantom learning media on the learning achievement in Early Breastfeeding Initiation Care; (2) the difference of effect between the students' high learning interest and the students' low learning interest on the learning achievement in Early Breastfeeding Initiation Care; and (3) the interaction of effect between the use of the learning media and the students' learning interest on the learning achievement in Early Breastfeeding Initiation Care.

Method: The research used a quasi experiment method with the post-test only control group design. The data of the research were analyzed by using a two-way analysis of variance (ANOVA).

Result: The results of the research are as follows: (1) the use of learning media has a significant effect on the learning achievement in Early Breastfeeding Initiation Care as indicated by $F_0 = 11.526$ with the value of $p = 0.001 < 0.05$; (2) the learning interest has a significant effect on the learning achievement in Early Breastfeeding Initiation Care as shown by $F_0 = 5.167$ with the value of $p = 0.027 < 0.05$; and (3) there is a significant interaction of effect between the use of the learning media and the students' learning interest on the learning achievement in Early Breastfeeding Initiation Care as pointed out by $F_0 = 9.391$ with the value of $p = 0.003 < 0.05$.

Conclusion: Based on the results of the research, a conclusion is drawn that the use of appropriate and varied learning media is more effective of raising the students' learning interest and enabling them to conduct an independent learning, which is adjusted to their own learning ability and interest so as to improve their learning achievement.

PENDAHULUAN

Tujuan akhir dari suatu proses pembelajaran adalah keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Sebagai kegiatan yang bertujuan untuk menilai keberhasilan siswa maka dibutuhkan suatu strategi atau model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar yang akan diberikan. Dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni *metode mengajar* dan *media pengajaran* sebagai alat bantu mengajar. (Sudjana, 2001)

Keberhasilan pembelajaran pada ranah kognitif dan psikomotor dipengaruhi oleh kondisi afektif peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat belajar dan sikap positif terhadap pelajaran akan merasa senang mempelajari mata pelajaran tertentu sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal. (Saori, 2010)

Untuk mendukung peningkatan ketrampilan bidan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas, perlu adanya bimbingan teknis baik secara langsung maupun tidak langsung yang harus dilakukan sejak mereka dalam proses pendidikan untuk memperoleh gambaran yang realistis tentang pelaksanaan asuhan kebidanan dan neonatal yang sesuai dengan standar khususnya dalam memberikan asuhan Inisiasi Menyusu Dini. (Herawani, 2004)

Salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi antara guru dan siswa serta

interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya dapat digunakan media pengajaran secara optimal yang berfungsi sebagai alat bantu mengajar guna menunjang penggunaan metode mengajar yang diperlukan oleh guru. Visualisasi adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk mengkonkretkan sesuatu yang abstrak. Gambar dua dimensi atau model tiga dimensi adalah visualisasi menjadi pendekatan yang amat berguna dilakukan dalam belajar. Program belajar dengan menggunakan VCD room, misalnya dapat mengakomodasi siswa yang lamban menerima pelajaran.

Sampai saat ini di Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri mata kuliah Askeb II (Persalinan) masih dianggap sebagai mata kuliah yang cukup sulit untuk dipahami oleh sebagian mahasiswa. Kondisi diatas disebabkan karena tingkatan kemampuan berpikir, ketrampilan melakukan pekerjaan dan perilaku dari masing-masing mahasiswa yang berbeda-beda. Faktor lain yang menjadi kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah metode mengajar dan media yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pembelajaran dengan media VCD dan panthom terhadap prestasi belajar asuhan inisiasi menyusu dini ditinjau dari minat belajar mahasiswa di Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah *quasi eksperiment* dengan *posttes only control group design* yaitu penelitian yang dilakukan dengan sampel yang diberi perlakuan secara bersamaan dan diukur dalam waktu tertentu (Sugiono, 2010). Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh penerapan pembelajaran dengan media VCD dan Panthom serta minat belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar asuhan inisiasi menyusu dini.

Penelitian dilaksanakan di Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri bulan Juni – Desember 2010

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa AKBID Giri Satria Husada Wonogiri semester III berjumlah 119 mahasiswa yang terbagi menjadi 2 kelas

Sampel yang digunakan sebanyak 60 mahasiswa yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Sampel dibagi dalam 2 kelas, masing-masing kelas sebanyak 30 mahasiswa, satu kelas sebagai kelompok kontrol dan satu kelas sebagai kelompok eksperiment

Definisi operasional yang digunakan adalah Asuhan Inisiasi Menyusu Dini, Media Pembelajaran dan Minat belajar.

Dalam penelitian ini ada dua instrumen yang digunakan yaitu daftar tilik atau checklist untuk menilai prestasi belajar asuhan inisiasi menyusu dini dan angket atau kuesioner untuk mengukur minat belajar mahasiswa

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan analisis varians (anova) dua jalur dan Uji Pasca Hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan antar kelompok sel. Dalam penelitian ini menggunakan Uji Scheffe.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar
Asuhan Inisiasi Menyusu Dini
Dengan Media VCD

Interval	F (absolut)	F (%)
90 – 99	1	3,33
80 – 89	11	36,67
70 – 79	12	40
60 – 69	3	10
50 – 59	2	6,67
40 – 49	1	3,33
Jumlah	30	100

Dari tabel diatas menunjukkan hasil prestasi belajar asuhan inisiasi menyusu dini dengan media VCD, nilai terendah 40 – 49 sebesar 3,33% dan nilai tertinggi 90 – 99 sebesar 3,33%.

Mean 76,01 dan standar deviasi 9,377.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar
Asuhan Inisiasi Menyusu Dini
Dengan Media Panthom

Interval	F (absolut)	F (%)
80 – 89	3	10
70 – 79	13	43,33
60 – 69	11	36,67
50 – 59	2	6,67
40 – 49	1	3,33
Jumlah	30	100

Dari tabel diatas menunjukkan hasil prestasi belajar asuhan inisiasi menyusu

dini dengan media Panthom, nilai terendah 40 – 49 sebesar 3,33% dan nilai tertinggi 80 – 89 sebesar 10%.

Mean 69,83 dan standar deviasi 8,191.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar
Asuhan Inisiasi Menyusu Dini
Dengan Minat Belajar Tinggi

Interval	F (absolut)	F (%)
90 – 99	1	3,33
80 – 89	11	36,67
70 – 79	10	33,3
60 – 69	6	20
50 – 59	1	3,33
40 – 49	1	3,33
Jumlah	30	100

Dari tabel diatas menunjukkan hasil prestasi belajar asuhan inisiasi menyusu dini dengan minat belajar tinggi, nilai terendah 40 – 49 sebesar 3,33% dan nilai tertinggi 90 – 99 sebesar 3,33%. Mean 74,60.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar
Asuhan Inisiasi Menyusu Dini Dengan
Minat Belajar Rendah

Interval	F (absolut)	F (%)
80 – 89	3	10
70 – 79	15	50
60 – 69	8	26,67
50 – 59	3	10
40 – 49	1	3,33
Jumlah	30	100

Dari tabel diatas menunjukkan hasil prestasi belajar asuhan inisiasi menyusu dini dengan minat belajar rendah, nilai terendah 40 – 49 sebesar 3,33% dan nilai tertinggi 80 – 89 sebesar 10%. Mean 71,24

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar
Asuhan Inisiasi Menyusu Dini Dengan
Media VCD Pada Mahasiswa Yang
Memiliki Minat Belajar Tinggi

Interval	F (absolut)	F (%)
90 – 99	1	8,33
80 – 89	9	75
70 – 79	2	16,67
Jumlah	12	100

Dari tabel diatas menunjukkan hasil prestasi belajar asuhan inisiasi menyusu dini dengan media VCD dan minat belajar tinggi , nilai terendah 70 – 79 sebesar 16,67% dan nilai tertinggi 90 – 99 sebesar 8,33%.

Mean 82,75 dan standar deviasi 3,576.

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar
Asuhan Inisiasi Menyusu Dini Dengan
Media VCD Pada Mahasiswa Yang
Memiliki Minat Belajar Rendah

Interval	F (absolut)	F (%)
80 – 89	2	11,11
70 – 79	10	55,56
60 – 69	3	16,67
50 – 59	2	11,11
40 – 49	1	5,55
Jumlah	18	100

Dari tabel diatas menunjukkan hasil prestasi belajar asuhan inisiasi menyusu dini dengan media VCD dan minat belajar rendah , nilai terendah 40 – 49 sebesar 5,55% dan nilai tertinggi 80 – 89 sebesar 11,11%.

Mean 71,52 dan standar deviasi 9,398.

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar
Asuhan Inisiasi Menyusu Dini Dengan
Media Panthom Pada Mahasiswa Yang
Memiliki Minat Belajar Tinggi

Interval	F (absolut)	F (%)
80 – 89	2	11,11
70 – 79	8	44,44
60 – 69	6	33,33
50 – 59	1	5,56
40 – 49	1	5,56
Jumlah	18	100

Dari tabel diatas menunjukkan hasil prestasi belajar asuhan inisiasi menyusu dini dengan media panthom dan minat belajar tinggi , nilai terendah 40 – 49 sebesar 5,56% dan nilai tertinggi 80 – 89 sebesar 11,11%.

Mean 69,16 dan standar deviasi 9,165.

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar
Asuhan Inisiasi Menyusu Dini Dengan
Media Panthom Pada Mahasiswa Yang
Memiliki Minat Belajar Rendah

Interval	F (absolut)	F (%)
80 – 89	1	8,33
70 – 79	5	41,67
60 – 69	5	41,67
50 – 59	1	8,33
Jumlah	12	100

Dari tabel diatas menunjukkan hasil prestasi belajar asuhan inisiasi menyusu dini dengan media panthom dan minat belajar rendah , nilai terendah 50 – 59 sebesar 8,33% dan nilai tertinggi 80 – 89 sebesar 8,33%.

Mean 70,83 dan standar deviasi 6,726. Secara keseluruhan ringkasan hasil analisis varians dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9
Rangkuman Uji Analisis Varians 2x2
Tests of Between-Subjects Effects
 Dependent Variable: Prestasi Belajar Asuhan
 IMD

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1501,33	3	500,44	7,85	,000
Intercept	0 ^a	1	311726	489	,001
Media	311726,685	1	,685	2,73	,027
Minat	685	1	734,36	0	,003
Media * Minat	734,363	56	3	11,5	
Error	329,189	60	329,18	26	
Total	598,328	59	9	5,16	
Corrected Total	3567,88	59	598,32	7	
Total	4	8	9,39		
Corrected Total	324119,008	63,712	1		
Total	5069,215				

a.R Squared= ,296 (Adjusted R Squared= ,258)

Berdasarkan hasil perhitungan *anova* dua jalur, disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

Perbedaan pengaruh pembelajaran dengan media VCD dan Panthom terhadap prestasi belajar asuhan inisiasi menyusu dini

Berdasarkan perhitungan analisis varians dua jalur menunjukkan harga F_{hitung} sebesar 11,526 pada taraf signifikansi 0,001, lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa media mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar asuhan inisiasi menyusu dini. Perbedaan prestasi belajar asuhan inisiasi menyusu dini dengan media VCD dan Panthom dapat dilihat bahwa nilai mean pada kelompok

mahasiswa yang mendapat pembelajaran dengan media VCD sebesar 77,136 sedangkan nilai mean pada kelompok mahasiswa yang mendapat pembelajaran dengan media Panthom sebesar 69,995.

2. Hipotesis Kedua

Perbedaan pengaruh minat belajar tinggi dan minat belajar rendah terhadap asuhan Inisiasi Menyusu Dini

Berdasarkan perhitungan analisis varians dua jalur menunjukkan harga F_{hitung} sebesar 5,167 pada taraf signifikansi 0,027, lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa minat belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar asuhan inisiasi menyusu dini Perbedaan prestasi belajar asuhan inisiasi menyusu dini pada minat belajar tinggi dan minat belajar rendah dapat dilihat bahwa nilai mean pada kelompok mahasiswa dengan minat belajar tinggi sebesar 75,956 sedangkan nilai mean pada kelompok mahasiswa dengan minat belajar rendah sebesar 71,175.

3. Hipotesis Ketiga

Interaksi antara media pembelajaran dengan minat belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar asuhan inisiasi menyusu dini

Untuk mengetahui ada tidaknya interaksi antara media pembelajaran dengan minat belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar asuhan inisiasi

menyusu dini diperoleh harga F_{hitung} sebesar 9,391 dengan taraf signifikansi 0,003, lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat interaksi yang signifikan antara media pembelajaran dengan minat belajar mahasiswa.

Dengan demikian hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada interaksi antara media pembelajaran dengan minat belajar mahasiswa baik mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi maupun mahasiswa yang memiliki minat belajar rendah terhadap pencapaian prestasi belajar asuhan inisiasi menyusu dini.

Uji Pasca Hipotesis

Tabel 4.10 Hasil Uji Scheffee

Dependent Variable: Prestasi Belajar Asuhan IMD

(I)KS (J)KS	Mean Differen ce (I-J)	Std. Error	Sig	95% Confidence Interval	
				boun	Upp
A2B2	1.66472	2.974	.957	-	10.2
A2	-.69528	71	.997	6.90	391
B1	-	2.974	.007	96	7.87
A1	11.9225	71		-	91
B2	0*	3.258		9.26	-
A1		64		96	2.52
B1				-	98
				21.3	
				152	

A2B1	-	2.974	.957	-	6.90
A2	1.66472	71	.852	10.2	96
B2	-	2.660	.000	391	5.30
A1	2.36000	66		-	91
B2	-	2.974		10.0	-
A1	13.5872	71		291	5.01
B1	2*			-	29
				22.1	
				616	
A1B2	.69528	2.974	.997	-	9.26
A2	2.36000	71	.852	7.87	96
B2	-	2.660	.005	91	10.0
A2	11.2272	66		-	291
B1	2*	2.974		5.30	-
A1		71		91	2.65
B1				-	29
				19.8	
				016	
A1B1	11.9225	3.258	.007	2.52	21.3
A2	0*	64	.000	98	152
B2	13.5872	2.974	.005	5.01	22.1
A2	2*	71		29	616
B1	11.2272	2.974		2.65	19.8
A1	2*	71		29	016
B2					

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Dari hasil uji *Scheffee* tersebut diatas, maka dapat dilihat perbedaannya sebagai berikut:

a. Terdapat perbedaan nilai rata-rata antara mahasiswa yang diajar menggunakan media VCD dengan minat belajar tinggi dibanding mahasiswa yang diajar menggunakan media panthom dengan minat belajar rendah, terbukti dengan adanya beda mean sebesar -11.922 dengan angka probabilitas sebesar 0,007 atau $< 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rerata skor prestasi belajar mahasiswa yang diajar menggunakan media VCD dengan minat belajar tinggi lebih baik dibanding mahasiswa yang

diajar menggunakan media panthom dengan minat belajar rendah.

b. Terdapat perbedaan nilai rata-rata antara mahasiswa yang diajar menggunakan media VCD dengan minat belajar tinggi dibanding mahasiswa yang diajar menggunakan media panthom dengan minat rendah, terbukti dengan adanya beda mean sebesar -13.587 dengan angka probabilitas sebesar 0,000 atau $< 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rerata skor prestasi belajar mahasiswa yang diajar menggunakan media VCD dengan minat belajar rendah lebih baik dibanding mahasiswa yang diajar dengan media panthom dengan minat belajar rendah.

c. Terdapat perbedaan nilai rata-rata bagi mahasiswa yang belajar dengan media panthom antara mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi dan rendah, terbukti dengan adanya beda mean sebesar -11.227 dengan angka probabilitas sebesar 0,005 atau $< 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rerata skor prestasi belajar mahasiswa yang mempunyai minat belajar tinggi lebih baik dibanding mahasiswa yang mempunyai minat belajar rendah pada pembelajaran dengan media panthom.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana terlihat dalam pengujian hipotesis diatas,

berikut ini dikemukakan pembahasan mengenai hasil penelitian sebagai berikut:

1. Uji antar kelompok mahasiswa yang belajar dengan media VCD dan Panthom

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti antara media pembelajaran VCD dengan media pembelajaran Panthom. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan media VCD skor rata-rata prestasi belajar asuhan inisiasi menyusu dini sebesar 77,136 sedangkan dengan media Panthom skor rata-rata prestasi belajar asuhan inisiasi menyusu dini sebesar 69,995. Hal ini berarti bahwa media pembelajaran VCD secara keseluruhan terbukti memberikan pengaruh yang lebih baik dari pada media pembelajaran Panthom dalam pencapaian prestasi belajar asuhan inisiasi menyusu dini.

Prinsip pembelajaran asuhan IMD menekankan pada pencapaian prestasi belajar yang mencakup kemampuan siswa dalam hal pengetahuan dan ketrampilan yang dapat ditunjukkan mahasiswa sebagai hasil belajar yang telah dicapai melalui kegiatan belajar asuhan inisiasi menyusu dini. Pembelajaran bermedia VCD menjadi semakin menarik karena pembelajaran lebih mudah disampaikan, materi yang dipelajari lebih detail dan proses belajar menjadi lebih hidup. Selain audio visual berupa VCD media panthom juga

menunjang proses pembelajaran asuhan inisiasi menyusu dini. Menurut Ariani dan Haryanto (2010) gambar dua dimensi, model tiga dimensi atau model penampang adalah visualisasi yang dapat menjadi pendekatan yang amat berguna dilakukan dalam belajar.

2. Uji antar kelompok mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi dan kelompok mahasiswa yang memiliki minat belajar rendah

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa skor rata-rata prestasi belajar mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi sebesar 75,956 dan skor rata-rata pada kelompok mahasiswa yang memiliki minat belajar rendah sebesar 71,175. Hal ini berarti minat belajar yang tinggi terbukti memberikan pengaruh yang lebih baik dalam pencapaian prestasi belajar asuhan inisiasi menyusu dini dari pada mahasiswa yang memiliki minat belajar rendah.

Kedudukan minat belajar dalam pembelajaran asuhan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) penting diperhatikan sebab rancangan pembelajaran yang disusun dengan mempertimbangkan minat belajar berarti menyajikan materi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan potensi yang dimiliki siswa untuk tujuan tercapainya prestasi belajar asuhan inisiasi menyusu dini. Peranan minat dalam proses belajar

mengajar adalah untuk pemusatan pikiran dan juga untuk menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar seperti adanya kegairahan hati dapat memperbesar daya kemampuan belajar dan membantunya tidak melupakan apa yang dipelajarinya.

3. Uji interaksi media pembelajaran dan minat belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar asuhan inisiasi menyusu dini

Pada pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 9,391 dengan taraf signifikansi 0,003, lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti terdapat interaksi yang signifikan antara media pembelajaran dengan minat belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar asuhan inisiasi menyusu dini

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara media pembelajaran yang digunakan oleh dosen sebagai penunjang dalam pembelajaran dan minat belajar yang ada dalam diri mahasiswa. Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen yang dikemas secara menarik akan dapat menumbuhkan minat dalam diri mahasiswa untuk belajar dan memahami lebih lanjut mengenai materi yang telah disampaikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pendekatan pembelajaran dengan media VCD menunjukkan prestasi belajar asuhan inisiasi menyusu dini lebih baik dibanding pembelajaran dengan media panthom.
2. Kelompok mahasiswa dengan minat belajar tinggi menunjukkan prestasi belajar lebih baik dibanding kelompok mahasiswa yang memiliki minat belajar rendah.
3. Terdapat interaksi antara media pembelajaran dan minat belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar asuhan inisiasi menyusu dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhakimmuh.2010. *TV dan VCD Sebagai Media Pembelajaran*.
<http://abdulhakimmuh.wordpress.com/2010/06/22/tv-vcd-sebagai-media-pembelajaran/>
- Ariani dan Haryanto.2010.*Pembelajaran Multi Media Disekolah Pedoman Pembelajaran Inspiratif, Konstruktif dan Prospektif*. Cetakan Pertama Jakarta : Prestasi Pustaka
- Azwar.S. 2009. *Reliabilitas dan Validitas*. Edisi ketiga. Cetakan ke-9. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baskoro.A. 2008. *ASI Panduan Praktis Ibu Menyusui*. Jogjakarta : Banyu Medika
- Dinbakir.2009. *Media Pembelajaran*. <http://dinbakir.wordpress.com/2009/05/30/media-pembelajaran/>
- Erdimon. 2010. *Membangkitkan Minat Belajar Anak*.
<http://erdimon.com/article/32625/membangkitkan-minat-belajar-anak.html>
- Herawani. 2004. *Pedoman Bimbingan Teknis Asuhan Kebidanan*. Jakarta : Subdit kebidanan dan Perinatal Depkes RI
- Idrus.D. 2008. *Seri Panduan Ayah Bunda Menyusui*. Jakarta: Gaya Favorit Press
- Irianto.A. 2008. *Statistik : konsep dasar dan aplikasinya*.Edisi I. Cetakan ke-5. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Murti.B. 2010. *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*. Cetakan ke-2. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nursalam dan Pariani. 2001. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan* . Jakarta: Sagung Seto
- Roesli,U. 2008. *Inisiasi Menyusu Dini*. Jakarta : Pustaka Bunda
- Rotgans.J.L and Henk.G.S. *Situational Interest and academic achievement in the active-learning classroom*.
http://www.sciencedirect.com/science?_ob=Article.URL&_udi=B6VFW-4yoC2B4-1&_user=10&_CoverDate=02%2
- Sadiman.A. 1993. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Edisi I. Cetakan ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sanjaya.W. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Edisi I, Cetakan ke-6. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Santyasa.I.W.2010. *Media Pembelajaran*.
<http://www.freewebs.com/santyasa/pdf2/MEDIAPEMBELAJARAN.pdf>

- Saori.S. 2010. *Pengembangan Perangkat Penilaian Afektif*.
<http://www.sofyansaori.co.cc/2009/12/pengembangan-perangkat-penilaian.html>
- Soemanto.W. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Cetakan kelima. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana.N dan Ahmad. R. 2001. *Media Pengajaran*. Cetakan Keempat. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Cetakan ke-9. Bandung: Alfabeta
- Sunartombs.2009. *Pengertian Prestasi Belajar*.
<http://Sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/Pengertian-Prestasi-Belajar/>
- Supandi. 2010. *Profesi Guru dalam Pengembangan Minat Belajar*.
<http://bataviase.co.id/node/142775>
- Supriatna.D.2010. *Pengenalan Media Pembelajaran*.
<http://www.tkplb.org/documents/etraining-mediapembelajaran/2.pengenalan-media-pembelajaran.pdf>
- Surtikanti dan Sri Hartini. 2009. *Pendalaman Materi Media Pembelajaran dan Evaluasi*. Modul PLPG. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sutisna. S. 2010. *Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar*.
<http://Sutisna.com/artikel/Pendidikan/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar/>
- Sutjiono. 2010. Pendayagunaan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Penabur*. No.04/Th IV/Juli 2005.
www.bpkpenabur.or.id/.../hal7684%20Pendayagunan%20Media%20Pembelajaran.pdf
- Suryoprajogo.N. 2009. *Keajaiban Menyusui*. Yogyakarta : Diglosia Media Group
- Syamsul. 2010. *Macam-macam Media Pembelajaran*.
<http://www.unjabisnis.com/2010/06/macam-macam-media-pembelajaran>
- Yanti. 2009. *Panduan Praktis Menghadapi UAP Metode OSCA DIII Kebidanan*. Cetakan ketiga. Jogjakarta: Mitra Cendikia;
- Zanikhan. 2010. *Minat Belajar Siswa*.
http://zanikhan.multiply.com/journal/item/1206/Minat_Belajar_Siswa